KONSEPSI AKTUALISASI

ahmad<u>riswan</u> nasution
Latsar CPNS Gol III Angkatan Ke-39 BPS Tahun 2019
Pusdiklat BPS, 19 Agustus 2019

AGENDA HABITUASI

- Mampu menerapkan substansi mata pelatihan ke dalam rancangan aktualisasi,
- Mengikuti proses pembimbingan aktualisasi,
- · Melaksanakan seminar rancangan aktualisasi,
- Melaksanakan aktualisasi di tempat kerja, dan
- Menyusun laporan aktualisasi, dan
- Melaksanakan seminar aktualisasi

HASIL BELAJAR

- 1. Memahami konsepsi pembelajaran habituasi;
- Memahami tahapan kegiatan pembelajaran aktualisasi; dan
- 3. Melaksanakan tahapan pembelajaran aktualisasi:
 - a. menyusun rancangan aktualisasi
 - b. mempresentasikan rancangan aktualisasi;
 - c. melaksanakan aktualisasi;
 - d. menyusun laporan aktualisasi;
 - e. mempresentasikan laporan aktualisasi.

Pokok Bahasan

1.Konsepsi Habituasi
2.Kegiatan Pembelajaran Aktualisasi
3.Merancang Aktualisasi
4.Seminar Rancangan Aktualisasi

- Konsepsi Aktualisasi (3 JP)
- Penjelasan Aktualisasi (6 JP)
- Pembekalan Aktualisasi (3 JP)

KONSEP HABITUASI

- sebuah proses pembiasaan→menjadi terbiasa melakukan sesuatu yang bersifat intrinsik di lingkungan kerja
- situasi dan kondisi yg memungkinkan peserta membiasakan diri berperilaku sesuai nilai² → karakter ideal melalui internalisasi dan dipersonifikasi melalui intervensi tertentu di tempat kerja

KONSEP HABITUASI

 Intervensi: memicu timbulnya suatu respon berupa tindakan tertentu diawali dari hal-hal kecil atau yang paling mendasar dibutuhkan di tempat kerja

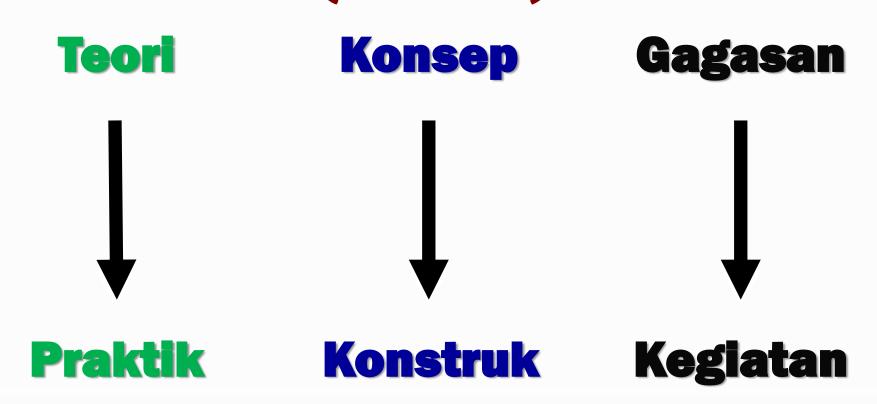


KONSEPSI HABITUASI DAN AKTUALISASI



PENJELASAM AKTUALISASI

Menterjemahkan Teori kedalam Praktek, mengubah Konsep menjadi Konstruk, menjadikan Gagasan sebagai Kegiatan (Realita)





MERANCANG AKTUALISASI



Setiap Peserta dituntut mampu:

- 1. MENGIDENTIFIKASI CORE ISSUE
- 2. MENGGAGAS INISIATIF
 - a. Pemikiran Konseptual dan/atau
 - b. Aktivitas
- 3. MENGELOLA DAN MENJALANKAN INISIATIF



Kemampuan Menetapkan Isu

- Enviromental Scanning --> peduli terhadap masalah dalam organisasi dan mampu memetakan hubungan kausalitas.
- 2. Problem Solving --> mampu mengembangkan dan memilih alternatif, dan mampu memetakan aktor terkait dan perannya masing-masing
- 3. Analysis --> mampu berpikir konseptual (mengkaitkan dengan substansi Mata Pelatihan), mampu mengidentifikasi implikasi / dampak / manfaat dari sebuah pilihan kebijakan / program / kegiatan/ tahapan kegiatan.



CONTOH 1: ENVIRONMENTAL SCANNING, Problem Solving, and Analysis

Saudara bekerja pada unit pelayanan, dan Saudara menyaksikan di ruang tunggu terjadi antrian yang panjang setiap harinya, serta tidak ada informasi kepastian pelayanan.

Saudara memiliki gagasan agar masyarakat selama mengantri merasakan nyaman dan disampaikan kepada pimpinan untuk; membagi ruang tunggu bagi masyarakat perokok dan bukan perokok, memaksimalkan penempatan kursi di ruang tunggu, membuat tulisan yang terang dan sederhana tentang jenis dan proses pelayanan yang akan ditempatkan pada tempat-tempat strategis di ruang tunggu, dan seterusnya.



CONTOH 1: ENVIRONMENTAL SCANNING, Problem Solving, and Analysis

Misalnya Saudara yang berkerja di unit pelayanan, menyaksikan masyarakat yang datang ke tempat pelayanan namun tidak bisa terlayani karena waktu pendaftaran pelayanan sudah tutup, hal ini Saudara pahami penyebabnya karena jauhnya jarak antara tempat tinggal masyarakat dengan tempat pelayanan dan mereka tidak mungkin menginap.

Saudara memiliki gagasan dan disampaikan kepada pimpinan untuk; mengantisipasi hal tersebut **dengan menyiapkan box sederhana penerimaan permohonan atau pendaftaran** yang dilengkapi dengan berbagai informasi persyaratan dan proses pelayanan yang akan dilakukan, sehingga bagi masyarakat yang datang jauh dapat memanfaatkkan box tersebut.

MERUMUSKAN ISU

Rumusan Isu (Issue Statement)

- Pernyataan mengenai suatu Isu yang ditulis secara singkat dan jelas
- Memuat Focus
- Memuat Lokus

Contoh:

Belum adanya Publikasi Pariwisata pada Seksi Statistik Distribusi BPS Kabupaten Jayapura

MENILAI KUALITAS ISU

Kriteria APKL:

- Aktual, artinya benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan;
- Problematik, artinya isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya;
- Kekhalayakan, artinya isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak;
- Kelayakan, artinya isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

MEMILIH AAA MENETAPKAN ISU

Teknik Analisis USG

Teknik analisis yang digunakan:

URGENCY

Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.

SERIOUSNESS

Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.

GROWTH

Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani sebagaiamana mestinya.



ANALISIS USG UNTUK PENENTUAN CORE IS

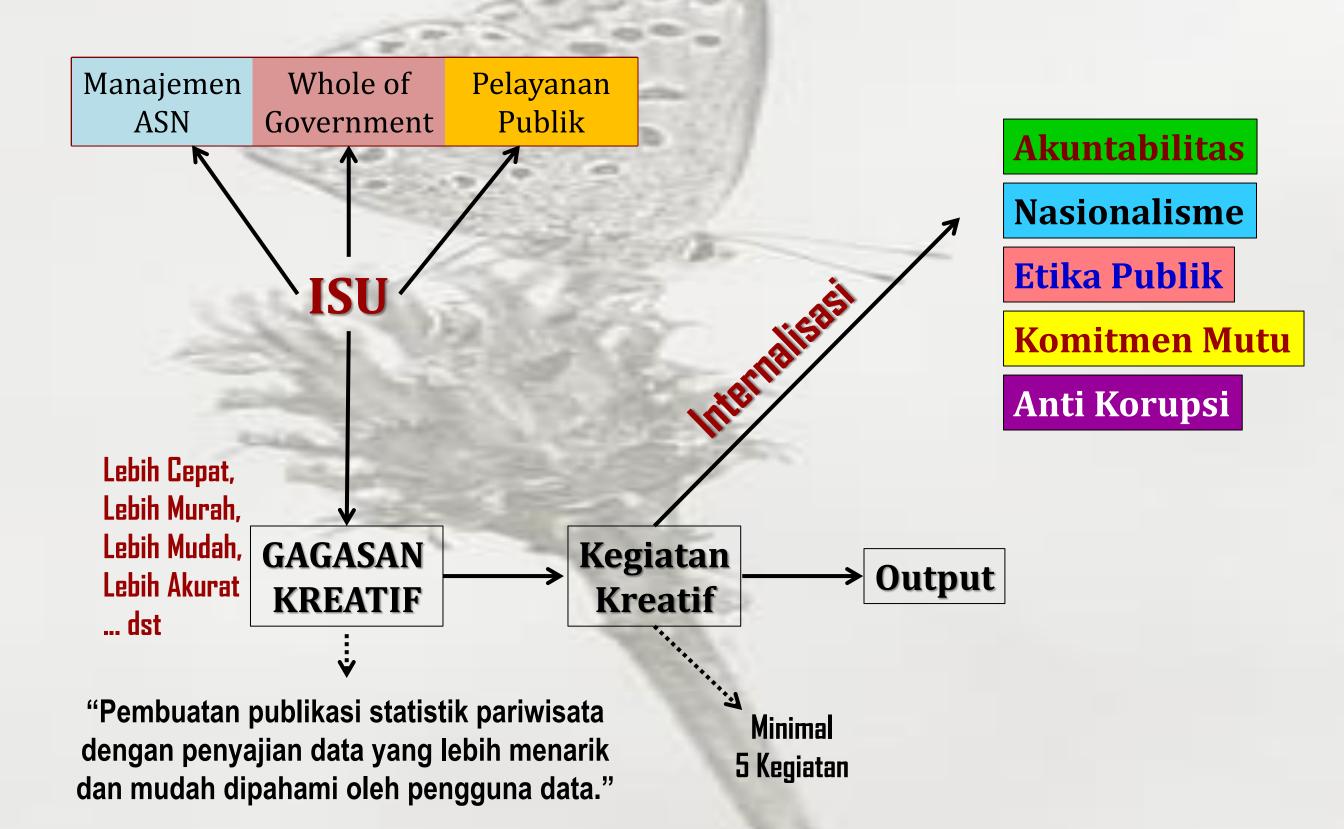
| | The Agent Of |
|----|---------------|
| 15 | Si is i Erthy |
| | Statistical |
| | Data For All |

| No | lou | Penilaian | | | Total | Dulouitos |
|-----|---|-----------|-----|--------|----------|--------------------|
| No. | Isu | | S | G | Total | Prioritas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. | Belum optimalnya pelaksanaan survei Perhotelan (VHT-S) pada Seksi Stat. Distribusi BPS Kota Depok | 5 | 3 | 4 | .dgen | nent |
| 2. | Belum optimalnya pelaksanaan survei Keuangan Desa (K3) pada Seksi Stat. Distribusi BPS Kota Depok | 3 | 3;0 | nal Ji | 12 or 10 | III |
| 3. | Belum optimalnya pelaksanaan survei SHPed pada Seksi Stat. Distribusi BPS Kota Depok | Proj | 4 | 4 | 13 | I |

Keterangan:

| Urgency = Mendesak | Seriousness = Kegawatan | Growth = Pertumbuhan |
|--------------------|-------------------------|----------------------|
| 5 = Sangat Penting | 5 = Sangat Gawat | 5 = Sangat Cepat |
| 4 = Penting | 4 = Gawat | 4 = Cepat |
| 3 = Cukup Penting | 3 = Cukup Gawat | 3 = Cukup Cepat |
| 2 = Kurang Penting | 2 = Kurang Gawat | 2 = Kurang Cepat |
| 1 = Tidak Penting | 1 = Tidak Gawat | 1 = Tidak Cepat |

Keterkaitan Isu dan Mata Diklat





- 1. Kegiatan adalah gagasan/aktivitas kreatif yang diusulkan peserta untuk mendapatkan persetujuan mentor dalam rangka memecahkan isu,
- 2. Pemecahan isu dilakukan dalam beberapa kegiatan yang saling mempengaruhi,
- 3. Setiap kegiatan memiliki output yang terukur secara **kuantitatif** (1 file, 2 dokumen, dll),
- 4. Kegiatan, diurai dalam **tahapan kegiatan** yang terukur untuk menghasilkan **output** dan kegiatan merupakan medium peserta untuk mengaktualisasikan **nilai-nilai dasar PNS**,
- 5. Sumber kegiatan dapat bersumber dari SKP, penugasan pimpinan, atau inisiatif dengan persetujuan mentor atau kombinasi dari ketiga sumber kegiatan tersebut,
- 6. Narasi kegiatan dimulai dengan kata: **Membuat...**, **Menyusun...**, **Melakukan...**, dll.



CONTOH KEGIATAN

Core Issue: Belum optimalnya pelaksanaan survei SHPed pada

Seksi Stat. Distribusi BPS Kota Depok

- 1. Menelaah Proses Bisnis
- 2. Membuat SOP
- 3. Membuat database komoditas dan harga per bulan
- 4. Membuat database harga minimum dan maximum per komoditi
- 5. Membuat form data sebelumnya utk petugas
- 6. Membuat macro excel untuk mendeteksi data tidur
- 7. Membuat macro excel untuk mendeteksi harga yang ekstrim
- 8. Sosialisasi
- 9. Uji coba dan review hasil uji coba
- 10. Implementasi

Untuk Rancangan Aktualisasi:

- ≥ 7 Kegiatan
- ≥ 5 Kegiatan Kreatif

CONTOH KEGIATAN & OUTPUT





- 1. Tahapan adalah kegiatan-kegiatan yang lebih kecil yang disusun secara berjenjang/bertingkat dimulai dari awal hingga akhir sampai mendapatkan output kegiatan.
- 2. Tiap tahapan sudah tidak dapat dipecah lagi.
- 3. Narasi tahapan kegiatan dimulai dengan kata: **Membuat...**, **Menyusun...**, **Melakukan...**, dll.



Core Issue: Belum optimalnya pelaksanaan survei SHPed pada

Seksi Stat. Distribusi BPS Kota Depok

Kegiatan 1: Menelaah Proses Bisnis

- a. Meminta arahan dari atasan
- b. Mengkompilasi jadwal, kuesioner, buku pedoman, dll.
- c. Mewawancarai petugas pemeriksa
- d. Mewawancarai petugas pencacah
- e. Membuat Business Process Diagram
- f. Mengkonsultasikan kepada atasan.

Untuk Rancangan Aktualisasi:

minimal 3 Tahapan per Kegiatan



Tujuan Tercapai:

Menyelesaikan Core Issue

Gagasan Kreatif

Kegiatan 1

Kegiatan 2

Kegiatan 3

Kegiatan ...

CONTOH Formulir 1: Rancangan Aktualisasi

| Unit Kerja: | : | |
|-----------------------|---|--|
| Identifikasi Isu | : | |
| Isu yang Diangkat | : | |
| Gagasan Pemecahan Isu | : | |

| No | Kegiatan | Tahapan Kegiatan | Output/ Hasil | Keterkaitan Substansi Mata pelatihan | Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi | Penguatan Nilai Organisasi |
|----|----------|---------------------|------------------|--|--|----------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

ATURAN PENGETIKAN LAPORAN

Ukuran Kertas : A4, 70 mg

Ukuran Huruf : Arial 11

Ukuran Spasi : 1.5 Lines

Ukuran Spasi Dalam Tabel: 1 Lines

| PAGE SETUP | PORTRAIT | LANDSCAPE |
|------------|----------|-----------|
| Top | 3 cm | 2.5 cm |
| Left | 4 cm | 3 cm |
| Right | 3 cm | 3 cm |
| Bottom | 3 cm | 2 cm |

